

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ilmiah merupakan serangkaian proses yang berkaitan secara sistematis dan jelas, sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan desain penelitian yang berupa rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Dengan adanya desain penelitian, peneliti mempunyai pegangan, batasan-batasan, dan gambaran dalam melaksanakan penelitian.

Menurut Moh. Nazir (2003:84), desain dari penelitian adalah “semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Sesuai dengan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif. Metode verifikatif dimaksudkan untuk menguji kebenaran dari teori yang ada dengan cara menganalisis data objektif perusahaan yang dapat menggambarkan keadaan perusahaan dan juga untuk mengetahui ada-tidaknya hubungan antar variabel dalam penelitian.

3.2 Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian ditentukan oleh landasan teoritisnya dan ditegaskan dengan hipotesis penelitian. Pada dasarnya banyaknya variabel sangat tergantung oleh sederhana atau runtutnya penelitian. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:63), “variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi variabel lainnya”.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel *independen* adalah kualitas aktiva produktif yaitu keadaan pembayaran pokok atau angsuran pokok dan bunga kredit oleh nasabah serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali yang ditanamkan dalam surat-surat berharga. Sedangkan yang menjadi variabel *dependen* adalah tingkat rentabilitas yang diukur dengan ROA yaitu perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset yang menghasilkan laba tersebut. Selanjutnya untuk mempermudah analisis statistik variabel independen disimbolkan dengan X, dan variabel dependen disimbolkan dengan Y.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel operasionalisasi digunakan sebagai alat ukur memahami dan menentukan data yang diperlukan dalam penelitian. Variabel tersebut dioperasionalkan sebagai berikut :

Tabel. 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Aktiva Produktif (Variabel X)	Perbandingan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan dengan total aktiva produktif, yang dihitung dengan rumus : $KAP = \frac{APYD}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$	Rasio
Rentabilitas (Variabel Y)	Perbandingan antara laba bersih sebelum pajak dengan rata-rata total aktiva, yang dihitung dengan rumus : $ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Rata - rata Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah objek yang diteliti yang berguna sebagai penunjang keberhasilan penelitian. Menurut Irawan Soehartono (1995:57), “populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis, yaitu objek yang akan diteliti”. Sedangkan menurut Sugiyono (2006:55), “populasi adalah wilayah

generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian di atas, walaupun PT. BPR Karyajatnika Sadaya telah berdiri sejak 14 September 1990, namun yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanyalah laporan keuangan publikasi PT. BPR Karyajatnika Sadaya tahun 2007-2010, dikarenakan baru periode Juni 2007 sampai Desember 2010 PT. BPR Karyajatnika Sadaya mempublikasikan laporan keuangannya ke Bank Indonesia.

3.3.2 Teknik Sampling

Pengertian teknik sampling menurut Sugiyono (2006:73) adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah data laporan neraca, laporan laba-rugi, dan laporan kualitas aktiva produktif PT. BPR Karyajatnika Sadaya selama 15 periode triwulan (Juni tahun 2007 sampai dengan Desember tahun 2010)

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Irawan Soehartono (1995:63), “*purposive sampling* adalah teknik yang digunakan sesuai dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel tersebut adalah :

- a. Data untuk mencari kualitas aktiva produktif dan rentabilitas ada pada laporan neraca, laporan laba-rugi, dan laporan kualitas aktiva produktif.
- b. Perusahaan yang diteliti mempublikasikan laporan keuangannya dari periode Juni tahun 2007 sampai dengan Desember tahun 2010.
- c. Periode yang diambil yaitu periode yang masih baru sehingga data-data laporan keuangan tersebut lebih mencerminkan kondisi perbankan saat sekarang dan dapat mewakili maksud dan tujuan dari penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni data yang diperoleh secara tidak langsung yang memiliki hubungan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Data-data tersebut diperoleh dari studi dokumen yang terdapat di perusahaan (*website* perusahaan) maupun situs resmi Bank Indonesia.

Data yang digunakan yaitu laporan keuangan publikasi PT. BPR Karyajatnika Sadaya mulai dari Juni 2007 sampai dengan Desember 2010, yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia.

3.5 Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Setelah data diperlukan diperoleh, kemudian dilakukan pengolahan dengan cara menyusun data yang berasal dari laporan keuangan PT. BPR Karyajatnika Sadaya, yaitu dari neraca, laporan laba-rugi, dan kualitas aktiva produktif yang diterbitkan oleh bank berdasarkan jenisnya dan disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, yaitu untuk menganalisis data sampel dengan skala rasio. Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut :

1. Menghitung kualitas aktiva produktif (KAP) PT. BPR Karyajatnika Sadaya, yaitu dengan membandingkan antara jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan (APYD) dengan total aktiva produktif. Semakin kecil rasio KAP, maka kesehatan bank tersebut semakin sehat.
2. Menghitung tingkat rentabilitas PT. BPR Karyajatnika Sadaya dengan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA), yaitu membandingkan antara total laba bersih sebelum pajak dengan rata-rata total aktiva. Semakin tinggi ROA maka rentabilitas bank tersebut semakin baik.

Setelah menghitung kedua variabel tersebut, selanjutnya dilakukan pengolahan dan penganalisaan data. Adapun tahapan dalam melakukan pengujian analisis data yaitu :

Analisis Korelasi Pearson (*Product Moment*)

Dalam buku Hasan (2006:43), “koefisien korelasi adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan meliputi kekuatan hubungan dan bentuk atau arah hubungan”. Perhitungan korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi pearson, yaitu :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber : Sudjana (1997:244)

Keterangan : r = koefisien korelasi

x = variabel independen (Kualitas Aktiva Produktif)

y = variabel dependen (Rentabilitas)

n = banyaknya sampel

Untuk dapat menginterpretasikan besar kecilnya koefisien korelasi antara variabel *independen* dan variabel *dependen*, penulis menyajikan keeratan hubungan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Jenis Keeratan Hubungan Antar Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$-1.000 \leq r \leq -0.80$	Negatif Sangat Kuat
$-0.799 \leq r \leq -0.60$	Negatif Kuat
$-0.599 \leq r \leq -0.40$	Negatif Sedang
$-0.399 \leq r \leq -0.20$	Negatif Rendah
$-0.199 \leq r \leq 0.00$	Negatif Sangat Rendah
$0.00 \leq r \leq 0.199$	Positif Sangat rendah
$0.20 \leq r \leq 0.399$	Positif Rendah
$0.40 \leq r \leq 0.599$	Positif Sedang
$0.60 \leq r \leq 0.799$	Positif Kuat
$0.80 \leq r \leq 1.000$	Positif Sangat Kuat

Sumber : Sudjana (1997:244)

Koefisien korelasi, selain dapat digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan juga dapat digunakan untuk mengetahui arah hubungan tersebut.

Seperti pendapat yang dikemukakan Sudjana (1997:242) bahwa “koefisien korelasi merupakan ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan korelasi antara variabel-variabel”.

Arah hubungan antara kualitas aktiva produktif dengan rentabilitas bank dapat ditentukan dengan melihat hasil perolehan dari koefisien korelasi apakah bernilai positif atau negatif. Postitif artinya apabila suatu variabel ditingkatkan, maka akan meningkatkan variabel lain. Sedangkan negatif berarti apabila suatu variabel ditingkatkan maka variabel lain akan mengalami penurunan.

3.5.2 Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan seberapa besar hubungan dari variabel bebas atau kualitas aktiva produktif dengan variabel terikatnya atau rentabilitas.

Rancangan pengujian hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kualitas aktiva produktif memiliki hubungan dengan rentabilitas pada perusahaan bank.

Pengujian hipotesis yang akan dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa koefisien korelasi tidak berarti atau tidak signifikan. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa koefisien korelasi berarti atau signifikan. Jika (H_0) ditolak maka (H_a) dapat diterima.

Perumusan H_0 dan H_a untuk penelitian ini adalah :

$H_0 : \rho = 0$, Tidak terdapat hubungan antara Kualitas Aktiva Produktif dengan Rentabilitas pada PT. BPR Karyajatnika Sadaya.

$H_a : \rho \neq 0$, Terdapat hubungan antara Kualitas Aktiva Produktif dengan Rentabilitas pada PT. BPR Karyajatnika Sadaya.